



DISIAPKAN 3 TITIK PERTUNJUKAN SENI Salah Satunya Digelar di Depan 'KR'

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta akan menyediakan tiga titik pertunjukan seni atau disebut *art point*. Dua lokasi yang sudah pasti ialah di halaman *Kedaulatan Rakyat* Jalan Margo Utomo dan depan gerbang Kepatihan Jalan Malioboro. Sedangkan satu lokasi lainnya masih dipertimbangkan di Kotagede atau Sewandanan Pakualaman.

Kepala Disparbud Kota Yogyakarta Eko Suryo Maharsono mengungkapkan, titik pertunjukan tersebut merupakan panggung kesenian guna mewedahi kelompok yang ada di masyarakat maupun komunitas. "Bentuknya nanti panggung berjalan yang bisa ditarik dengan mobil," ungkapnya, Senin (2/2).

Penetapan titik pertunjukan itu didasari oleh antusiasme kelompok kesenian yang membutuhkan ruang berekspresi. Terdapat 700 kelompok kesenian di Kota Yogyakarta yang berhasil didata oleh Disparbud. "Setiap kali berkunjung ke wilayah, kami selalu ditanya kelompok kesenian kapan tampilnya karena selama ini hanya berlatih saja," imbuhnya.

Oleh karena itu, keberadaan *art point* tersebut diharapkan mampu mengakomodasi kelompok kesenian. Namun supaya

pertunjukan dapat terkoordinir dengan baik, Eko mengimbau tiap kelompok supaya segera mendaftar ke Disparbud Kota Yogyakarta. Pendaftaran tersebut sudah dilayani sejak kemarin hingga ada kepastian waktu pementasan.

Eko menambahkan, realisasi program pertunjukan itu sepenuhnya menggunakan Danais. Sehingga kepastian waktu pementasan masih menunggu pencairan Danais yang ia kelola. "Dalam waktu dekat sudah akan cair. Makanya silakan mendaftar ke kami. *Art point* itu akan kami tampilkan tiap malam minggu selama satu tahun penuh," terangnya.

Jika peminatnya cukup banyak, maka jadwal penampilan akan diatur atau bahkan menggunakan sistem seleksi. Namun jika sebaliknya, maka setiap pendaftar bisa langsung tampil. Kelompok yang sudah tampil pun akan diberikan insentif.

Meski demikian, diharapkan tiap kelompok mampu menampilkan seni pertunjukan yang mencirikan Kota Yogyakarta. Baik berupa ketoprak, keroncong maupun karawitan. "Harapan kami itu bisa semakin mewarnai suasana Yogyakarta pada malam hari. Supaya wisatawan ikut merasakan," katanya. (Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005